

ANALISIS FAKTOR DOMINAN YANG BERGARUH TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA PADA SARJANA UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Kohar Sulistyadi¹, Nugroho B Sukamdani²

^{1,2} Staf Pengajar Universitas Sahid Jakarta

ksulistyadi@gmail.com

ABSRTACT

The aim of this research are: 1) to find some factors of the characteristics of entrepreneurs that the most dominant influence on entrepreneurial success of USS graduates and 2) to give recommendation as strongest characteristics of entrepreneurs USS graduates. This research approach use quantitative methods with quasi-experimental especially correlational research. The samples research consisted of USS graduates has become successful entrepreneur. The research sample were 70 graduates of the total population taken by purposive sampling technique.

The Design questionnaire used to collecting data, and data analysis technique was Factor Analysis that include: 1) Correlation Indicator: Kaiser-Meyer Olkin (KMO), 2) Extraction Factor: Principal Components Analysis, and 3) Factor Rotation: Varimax Method.

The results of this study are as follows: 1) some factors of the characteristics of entrepreneurs that influence on entrepreneurial success of USS graduates, namely: (1) have a clear vision and goals, (2) self-confidence, (3) optimism, (4) independent, (5) creative and innovative, (6) ambitious and energetic, (7) responsible, (8) originality, (9) future-oriented, (10) task-oriented and results, (11) has the soul of a leader, (12) dare to take risks, (13) honest, (14) jaunty and communicate, and (15) good at taking advantage of opportunities, 2) some factors of the characteristics of entrepreneurs that the most dominant influence on entrepreneurial success of USS graduates are: (1) have a clear vision, Mision and goals, (2) self-confidence and (3) has the soul of a leader.

Keywords: Characteristics of Entrepreneurs, Principal Component Analysis.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat persaingan kerja yang semakin ketat dan selektif. Jumlah para pencari kerja terlalu besar dibandingkan pertumbuhan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Kondisi ini menyebabkan banyak calon pencari kerja yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja karena tidak masuk secara maksimal di tempat kerja yang ada. Kesenjangan ini menyebabkan semakin meningkatnya angka pengangguran di setiap tahunnya. Sementara pengangguran menjadi suatu permasalahan pembangunan yang kritis khususnya di Indonesia.

Indonesia dengan data jumlah penduduk menurut Kementerian Dalam Negeri terhitung 31 Desember 2010 mencapai 259.940.857. Jumlah ini terdiri atas 132.240.055 laki-laki dan 127.700.802 perempuan. Jumlah

penduduk Indonesia yang besar tentu menimbulkan persaingan yang tinggi dalam memperoleh kesempatan kerja, dan akhirnya mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Upaya mencari solusi untuk mengatasi masalah tingginya tingkat pengangguran adalah penetapan kebijakan melalui penguatan program kewirausahaan pada Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk Universitas Sahid Surakarta (USS).

Meskipun disadari program Pemerintah masih belum optimal, karena banyaknya para sarjana yang belum memperoleh kesempatan kerja, bahkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) periode Agustus 2012, banyak sarjana dengan posisi pengangguran.

Tingginya angka pengangguran tersebut, sebenarnya dapat diperkecil dengan cara mengarahkan para sarjana memilih untuk berwirausaha sejak dini,

melalui program pembelajaran di kampus

Beberapa Negara menyadari bahwa suatu negara untuk dapat dikatakan makmur jika memiliki 2% penduduknya berprofesi sebagai wirausahawan yang berhasil.

Kenyataan yang ada pada wirausaha Indonesia yang berhasil masih sedikit. Rendahnya minat berwirausaha tersebut terjadi pula pada alumni Universitas Sahid Surakarta (USS). Persentase jumlah sarjana di kota Surakarta yang menjadi wirausahawan berhasil jumlahnya sangat kecil yaitu dibawah 1%, dan mayoritas memilih bekerja di sektor lain.

Kondisi tersebut memperjelas bahwa minat sarjana USS dalam berwirausaha masih rendah. beberapa indikasi menunjukkan bahwa karakter wirausaha dari para sarjana maupun mahasiswa USS belum sepenuhnya memahami atas jiwa kewirausahaan

yang dicanangkan sebagai Visi dan Misi USS, sehingga perlu usaha keras untuk membangun persepsi dan memperkuat program bisnis center atau inkubator bisnis di lingkungan USS.

Pendidikan kewirausahaan sebenarnya telah diberikan USS di Solo, akan tetapi berdasarkan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat praktek sebagai pendukung atau sarana untuk menanamkan karakter wirausaha yang telah diterapkan dinilai masih bersifat konvensional.

Selanjutnya berdasarkan dari pemantauan pada kurikulum dan Silabus Kewirausahaan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di USS masih didominasi oleh teori daripada praktek yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut menjadi faktor penyebab karakter wirausaha yang berhasil tidak sepenuhnya terserap pada mahasiswa USS, dan menyebabkan minat

mahasiswa USS dalam berwirausaha menjadi rendah.

Untuk itu USS harus lebih fokus dalam menyeimbangkan antara teori dengan praktek yang diberikan, sehingga mahasiswa menjadi bergairah dengan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan dapat merasakan secara langsung bagaimana merintis untuk menjadi seorang wirausaha.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendapatkan beberapa faktor dari karakteristik jiwa kewirausahaan yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada sarjana USS.
2. Memberikan rekomendasi serbagai penguatan jiwa kewirausahaan sarjana USS

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Wirausaha

Wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, dengan penuh perhitungan dalam menghadapi dunia usaha yang tidak pasti.

Wirausaha atau dikenal sebagai *entrepreneur* dapat dipahami dengan istilah *wira* adalah pejuang, pahlawan, manusia unggul, utama, gagah, luhur, berani, dan teladan, sedangkan *usaha* adalah perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu, atau penciptaan kegiatan. Jadi istilah wirausaha dari segi *etimologi* atau asal usul kata adalah pejuang yang penciptaan kegiatan kerja, sehingga wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memulai dan menciptakan suatu usaha yang baru,

dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko, terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausahawan berhasil tidak cukup bermodalkan bakat saja, tetapi harus memiliki pengetahuan dalam segala aspek usaha yang ditekuninya.

Mengacu beberapa sumber maka dalam penelitian ini memadukan serta menyempurnakan faktor pendukung wirausaha menjadi 15 faktor, yaitu: 1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, 2) percaya diri (*self confidence*), 3) optimisme, 4) mandiri, 5) kreatif dan inovatif, 6) ambisius dan penuh semangat, 7) bertanggung jawab, 8) keorisinilan, 9) berorientasi masa depan, 10) berorientasi pada tugas dan hasil, 11) mempunyai jiwa pemimpin, 12) berani mengambil risiko, 13) jujur, 14) pandai bergaul dan berkomunikasi, dan 15) pandai memanfaatkan peluang.

2.2. Keberhasilan Berwirausaha

Keberhasilan berwirausaha biasanya didukung oleh individu atau kelompok yang memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri, optimisme, mandiri, kreatif dan inovatif dengan modal dan proses produksi yang efektif Noor (2007: 397) mengemukakan bahwa keberhasilan berwirausaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba,

Wiedy (2010) melakukan kajian kewirausahaan berdasarkan pendekatan Succes Story. Selanjutnya pendekatan ini dilakukan penerapan beberapa pelaku UKMK, sehingga tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi yang cerdas, kreatif, mampu mengikuti dan menselaraskan perkembangan teknologi yang ada, dan akhirnya, usaha yang dijalankan menjadi meningkat dan berkembang.

Penelitian ini menerapkan teknik analisis faktor. Analisis faktor merupakan salah satu metode multivariate. Analisis faktor adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menngolah variabel manifest menjadi variabel latent atau variabel dominan yang menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi (Widarjono, 2010: 240).

Tujuan menggunakan analisis faktor adalah mencari seminimal mungkin faktor dengan prinsip kesederhanaan atau parsimoni (*parsimony*) yang mampu menghasilkan korelasi di antara indikator-indikator yang diobservasi. Tahap dari analisis faktor adalah: 1) Menghitung Korelasi Indikator (*Kaiser-Meyer Olkin*), 2) Ekstraksi Faktor (*Principal Components Analysis*), dan 3) Rotasi Faktor (*Varimax Method*).

2.3. Beberapa Kajian Yang

Terkait

1. Yen, *et.al* (2007) menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pertumbuhan usaha dengan modal usaha, yang didukung oleh jaringan sosial, dan program pemerintah terhadap keberhasilan berwirausaha secara khusus dibahas dalam “*The Dynamics Of Entrepreneurs’ Success Factors In Influencing Venture Growth*”.
2. Zhuravskaya, *et.al* (2007) menyatakan bahwa karakteristik keluarga berpengaruh kuat dalam menjadikan seorang pengusaha. Sebaliknya, sukses sebagai seorang pengusaha ditentukan oleh kecerdasan individu dan pendidikan tinggi yang dibahas secara rinci dalam karyanya yang berjudul “*What Makes a Successful Entrepreneur? Evidence from Brazil*”.

3. Ayobami, *et. al* (2011) dalam penelitiannya berjudul “*An Investigation Of Personality On Entrepreneurial Success*” menyatakan bahwa 1) perilaku mengambil risiko dan *locus of control* menunjukkan interaksi atas keberhasilan berwirausa. 2) *locus of control*, perilaku pengambilan risiko menentukan keberhasilan berwirausa. 3) pengusaha disarankan untuk mengambil tanggung jawab dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.
4. Makhsbul (2011) menyatakan bahwa kejujuran, komunikasi dan kemauan yang kuat, kemampuan untuk mengakses informasi, dan gaya kepemimpinan merupakan faktor kewirausahaan yang secara signifikan terkait keberhasilan berwirausaha secara rinci dikaji dalam karyanya yang berjudul “*Entrepreneurial Success: An Exploratory Study Among Entrepreneurs*”.
5. Kadir (2011) melakukan penelitian yang membahas “*Entrepreneur Training Needs Analysis: Implications On The Entrepreneurial Skills Needed For Successful Entrepreneurs*”. Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pengusaha masih membutuhkan pengetahuan dalam menunjang keberhasilannya terutama pengetahuan yang berhubungan dengan bisnis dalam rangka untuk membuat bisnis lebih kuat ddalam persaingan. Untuk itu seorang wirausaha yang berhasil harus memiliki rasa percaya diri, selalu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan inovasi untuk mencapai keberhasilan.
6. Nazemi, *et.al* (2012) menjelaskan dalam kajiannya yang berjudul “*Entrepreneurial Drives, Organizational Function, And*

Success Of Iranian Entrepreneurs".

bahwa profil pengusaha sukses menunjukkan adanya perbedaan faktor untuk indikator keberhasilan obyektif dan subyektif. Untuk subyektif pengusaha sukses menjadi salah satu yang memiliki kebutuhan tinggi untuk berprestasi dan *locus of control* tinggi. Selain itu, memiliki *locus control* yang tinggi, pengusaha sukses subyektif, selalu berkontribusi untuk keberhasilan tujuan.

7. Ahmed, *et.al* (2013) melakukan kajian yang berjudul "*Role Of Personal Level Determinants In Entrepreneurial Firm's Success*". yang menunjukkan bahwa : latar belakang pribadi pengusaha tidak secara langsung memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasi, melainkan memiliki dampak yang besar pada psikologis karakteristik, dan faktor keterampilan, kepemimpinan dan, kemampuan manajerial, menjadi

faktor kuat terhadap keberhasilan organisasi.

III. METODE PENELITIAN

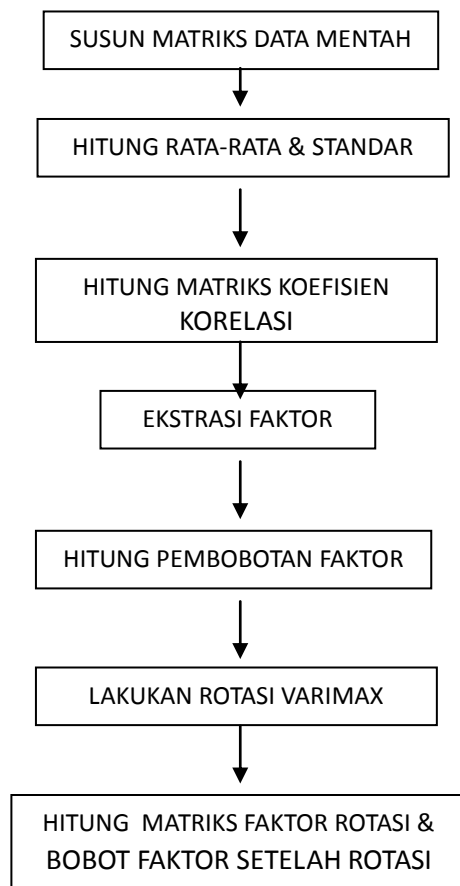
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Universitas Sahid Surakarta (USS) dan dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dimulai dari bulan Februari - November 2013.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat penelitian korelasi (*correlational research*), karena melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel melalui data dari pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

Adapun diagram r pengolahan data diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pengolahan Data

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini mengkajii beberapa faktor karakteristik dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini berjumlah 15 faktor dari karakteristik wirausaha yang membentuk atau menunjang faktor (Y),

diantaranya yaitu: (1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, (2) percaya diri (*self confidence*), (3) optimisme, (4) mandiri, (5) kreatif dan inovatif, (6) ambisius dan penuh semangat, (7) bertanggung jawab, (8) keorisinilan, (9) berorientasi masa depan, (10) berorientasi pada tugas dan hasil, (11) mempunyai jiwa pemimpin, (12) berani mengambil risiko, (13) jujur, (14) pandai bergaul dan berkomunikasi, dan (15) pandai memanfaatkan peluang.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Berwirausaha dengan indikator yaitu meliputi: 1) perkembangan modal, 2) pendapatan, 3) volume penjualan, 4) output produksi, dan 5) tenaga kerja.

IV. ANALISA dan BAHASAN

Dalam uji prasyarat penelitian ini dilakukan metode analisis faktor menggunakan pengujian korelasi matrik yaitu KMO MSA (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*). ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji KMO MSA

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,758
Bartlett's Test of Sphericity Approx. Chi-Square	498.254
Df	108
Sig.	,000

Hasil uji KMO MSA menunjukkan nilai lebih dari 0,5 yaitu 0,758, maka berdasarkan metode *Barlett' test* dinyatakan sudah memenuhi persyaratan analisis faktor, dan dapat untuk melanjutkan proses analisis faktor.

Ginting, Kania (2012). Telah melakukan analisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Pada Pengusaha Rumah Makan di Medan. Selanjutnya dilakukan pada USS untuk mengevaluasi.

Hasil Uji Hipotesis dalam penelitian di USS ini menggunakan 2 (dua) teknik analisis, yaitu metode analisis faktor untuk menguji hipotesis penelitian pertama dan kedua.

Hasil Uji Hipotesis Pertama Ekstraksi Faktor berdasarkan *Principal Component Analysis* ditunjukkan pada

Tabel 2.

Metode Ekstraksi faktor digunakan untuk mereduksi data dalam menghasilkan faktor dominan yang berkorelasi antara indikator observasi. Pada kolom *initial eigenvalues* terdapat 4 faktor dengan nilai total *initial eigenvalues* ≥ 1 , yang selajutnya dilakukan *rotari varimax*

Tabel 2. Hasil Ekstraksi Faktor : Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5,708	38,045	38,045	5,708	38,045	38,045	3,025	20,155	20,155
2	2,068	13,776	51,818	2,068	13,776	51,818	2,741	18,261	38,413
3	1,276	8,498	60,314	1,276	8,498	60,314	2,624	17,479	55,890
4	1,223	8,140	68,453	1,223	8,140	68,453	1,886	12,564	68,453
5	,936	6,224	74,674						
6	,799	5,316	79,988						
7	,766	5,098	85,084						
8	,580	3,854	88,936						
9	,466	3,093	92,027						
10	,410	2,723	94,748						
11	,226	1,497	96,243						
12	,186	1,228	97,470						
13	,165	1,090	98,557						
14	,133	,867	99,422						
15	,089	,583	100,002						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Hasil *Varimax Method* menunjukkan bahwa variabel yang masuk pada Faktor 1, Faktor 2, Faktor 3, dan Faktor 4. Setelah dilakukan rotasi *varimax* ditunjukkan pada **Tabel 3.** bahwa 15 variabel dapat dinyatakan menjadi variabel dominan atau variabel

berpengaruh dalam menentukan keberhasilan berwirausaha, yaitu:

1. Faktor dominan ke-1 terdiri dari:
memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri (self confidence), dan mempunyai jiwa pemimpin.
2. Faktor pendukung ke-2 terdiri dari:
optimisme, ambisius dan penuh

semangat, keorisinilan, berorientasi pada tugas dan hasil, serta pandai bergaul dan berkomunikasi.

3. Faktor pendukung ke-3 terdiri dari:

mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, berorientasi masa depan, serta pandai memanfaatkan peluang.

4. Faktor pendukung ke-4 terdiri dari: berani mengambil risiko dan jujur.

5. Berdasarkan analisa dan bahasan, maka beberapa faktor karakteristik wirausaha yang mempengaruhi

keberhasilan berwirausaha pada alumni USS di Surakarta, adalah: (1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, (2) percaya diri (*self confidence*), (3) optimisme, (4) mandiri, (5) kreatif dan inovatif, (6) ambisius dan penuh semangat, (7) bertanggung jawab, (8) keorisinilan, (9) berorientasi masa depan, (10) berorientasi pada tugas dan hasil, (11) mempunyai jiwa pemimpin, (12) berani mengambil risiko, (13) jujur, (14) pandai bergaul dan berkomunikasi, dan (15) pandai memanfaatkan peluang.

Tabel 3. Rotated Component Matrix^a

		Component			
		1	2	3	4
X1	Visi dan tujuan	,847	,062	,181	,181
X2	Percaya diri	,895	,066	,217	,066
X3	Optimisme	,349	,620	,063	-,200
X4	Mandiri	-,079	,424	,642	,023
X5	Kreatif dan inovatif	,456	,092	,605	,165
X6	Ambisius dan penuh semangat	,434	,770	,031	,184
X7	Bertanggung jawab	,209	,372	,664	,155
X8	Keorisinilan	,035	,543	,424	,423
X9	Berorientasi masa depan	,279	,113	,529	,019
X10	Berorientasi pada tugas dan hasil	,028	,614	,519	,388
X11	Mempunyai jiwa pemimpin	,890	,204	,159	,079
X12	Berani mengambil resiko	,164	,197	,060	,786
X13	Jujur	,102	,054	,144	,835
X14	Pandai bergaul dan berkomunikasi	-,078	,804	,149	,247
X15	Pandai memanfaatkan peluang	,150	-,110	,719	,092

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Hasil Analisis Faktor model rotasi faktor *Varimax Method*, tabel *Rotated Component Matrix^a* menempatkan component atau variabel-variabel ke dalam 4 faktor yang telah terbentuk

sebelumnya, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor dominan ke-1 terdiri dari: memiliki visi dan tujuan yang jelas, percaya diri (self confidence), dan mempunyai jiwa pemimpin.

2. Faktor pendukung ke-2 terdiri dari: optimisme, ambisius dan penuh semangat, keorisinilan, berorientasi pada tugas dan hasil, serta pandai bergaul dan berkomunikasi.

3. Faktor pendukung ke-3 terdiri dari: mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, berorientasi masa depan, serta pandai memanfaatkan peluang.

4. Faktor pendukung ke-4 terdiri dari: berani mengambil risiko dan jujur.

Berdasarkan Analisis Faktor model ekstraksi faktor *Principal Component Analysis* dan rotasi faktor *Varimax Method*, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor dari karakteristik jiwa kewirausahaan yang paling dominan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha pada alumni USS adalah: (1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, (2) percaya diri (*self confidence*), dan (3) mempunyai jiwa pemimpin.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa faktor karakteristik wirausaha yang dominan berpengaruh terhadap keberhasilan berwirausaha pada alumni USS Surakarta, yaitu: 1) memiliki visi dan tujuan yang jelas, 2) percaya diri (*self confidence*), 3) optimisme, 4) mandiri, 5) kreatif dan inovatif, 6) ambisius dan penuh semangat, 7) bertanggung jawab, 8) keorisinilan, 9) berorientasi masa depan, 10) berorientasi pada tugas dan hasil, 11) mempunyai jiwa pemimpin, 12) berani mengambil risiko, 13) jujur, 14) pandai bergaul dan berkomunikasi, dan 15) pandai memanfaatkan peluang.

2. Memberikan rekomendasi serbagai penguatan jiwa kewirausahaan pada sarjana USS untuk membangun

percaya diri (*self confidence*), dan 3) mempunyai jiwa pemimpin sesuai visi misi dan tujuan USS.

5.2. Saran

Kepada Universitas Sahid Surakarta

- a. agar dapat memberikan kebijakan yang mendukung tentang penguatan karakteristik jiwa wirausaha, melalui peningkatan pembelajaran di kampus tidak hanya teori, tetapi perlu mendatangkan nara sumber yang berhasil dalam kewirausahaan sebagai pencerahan wawasan kewirausahaan, Selain itu membangun motivasi percaya diri dan meningkatkan *leadership* agar sarjana USS termotivasi menjadi seorang wirausaha
- b. membangun bisnis center dan inkubator bisnis sebagai sarana para mahasiswa memahami tentang tujuan, fungsi, dan manfaat kewirausahaan di kampus, sehingga

termotivasi menjadi wirausaha yang berhasil.

Kepada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta

- a. agar dapat meningkatkan diri memahami dan belajar serta membangkitkan diri berjiwa wirausaha, dengan mengikuti perkembangan ipteks berbasis kewirausahaan agar menjadi sarjana USS dan menjadi seorang wirausaha yang berhasil
- c. memanfaatkan bisnis center dan inkubator bisnis sebagai sarana para mahasiswa memahami tentang tujuan, fungsi, dan manfaat kewirausahaan di kampus, sehingga termotivasi menjadi wirausaha yang berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Ishtiaq, Muhammad Asif Tanveer, Ahsan Akbar, Humaira Gill (2013). *Role Of Personal Level Determinants In Entrepreneurial Firm's Success*.
- Ayobami, Akanbi and Paul Owoseni Omosolape Olakitan (2011). *An*

- Investigation Of Personality On Entrepreneurial Success.*
- Chu, H. M., Kara, O., & Benzing, C. 2008. *An empirical study of Nigerian entrepreneurs: success, motivations, problems, and stress.* International Journal of Business Research, 8 (2).
- Ghozali, Imam (2005). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Kania (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Rumah Makan Di Kelurahan Helvetia Tengah Medan.*
- Kasmir, (2011). *Kewirausahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Makhbul, Zafir Mohd (2011). *Entrepreneurial Success: An Exploratory Study among Entrepreneurs.*
- Noor, Henry Faizal. (2007). *Ekonomi Manajerial.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saroni, Mohammad (2012). *Mendidikan dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik.* Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suryana, (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Sukses.* Jakarta: Salemba Empat.
- Wiedy, Murtini (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Succes Story.* Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Yen, Lim Li, Raduan Che Rose, Naresh Kumar (2007). *The Dynamics Of Entrepreneurs' Success Factors In Influencing Venture Growth.*
- Zhuravskaya, et.al (2007) *What Makes a Successful Entrepreneur? Evidence from Brazil*".